



FRINGE PROGRAM

DECOMPRESSION #10



DECOMPRESSION #10

Perayaan ruangrupa 10 tahun (2000-2010): "Merentang Ruang dan Publik"

Memasuki usianya yang kesepuluh, ruangrupa menetapkan tema "Merentang Ruang dan Publik" (Expanding the Space and Public) sebagai tema perayaannya. Program kegiatan perayaan 10 tahun ruangrupa ini mencakup rangkaian pameran, seminar, produksi karya seni di sejumlah ruang publik, juga pertemuan antar jaringan dan organisasi untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan.

Selain itu, diadakan juga Fringe Program yang

menjadi salah satu program dalam rangkaian perayaan ruangrupa 10 tahun. Fringe Program berisi dua program yaitu: Film Program (ruru.mov); yaitu program pemutaran film yang fokus pada tema anak muda, kota, dan ruang publik yang berintegrasi dengan gagasan proyek 10 tahun ruangrupa, Musik Program (RRREC Fest); yaitu penampilan musisi/artis/performance undangan beserta kolaborasi visual dan launching ruru records.

RRREC FEST 2011

RUANGRUPA MUSIC FESTIVAL, 24 BANDS IN TWO DAYS!! 8 - 9 Januari 2011

Galeri Nasional Indonesia

Jl. Medan Merdeka Timur no 14, Jakarta Pusat

Kurator: Nasta Sutardjo Dan Henry Foundation

Ingatkah Anda ketika berkunjung ke beberapa pembukaan proyek seni ruangrupa pada awal 2000-an? Sebuah ruangan gelap namun spektakuler dilengkapi dengan sebuah meja, mixer kecil berwarna hijau, sepasang disc-man dan lampu strobo disediakan bagi para Disc Jockey (DJ) amatir untuk menghibur tamu-tamu dengan musik pop rock disko amburadul pada malam pembukaan yang jauh dari sakral. Eksistensi ruangrupa memang tidak pernah lepas dari dunia musik. Didedikasikan untuk kedekatan antara seni rupa dengan musik dalam tubuh ruangrupa, program RRREC FEST- Ruangrupa Music Festival merupakan salah satu bagian dari perayaan acara 10 Tahun ruangrupa, program ini akan menampilkan band-band paling inspiratif dari beragam lintas genre: indie, pop, new wave, rock, experimental, electronic hingga hip hop. Stage-out area menawarkan suasana festival dengan tingkat

keakraban sosial, bersatu dengan Ruangrupa Lonely Market, sebuah pasar malam yang menjajakan barang kebutuhan tertier. Sedangkan Stage-in area menampilkan panggung yang dilengkapi dengan visual, tata lampu dan kamera untuk merekam aksi para musisi di panggung. Dokumentasi tersebut kemudian akan dirilis dalam bentuk DVD oleh Ruangrupa Record. Ini adalah persembahan Ruangrupa memoir past-present-future! We are one decade old!

RRREC FEST RUNDOWN

Saturday, 8 January 2011
Indoor (17.00 - 22.00)

1. The Wispy Hummers
2. Muhammad Djayzuan
3. Analog Girl
4. Ghaust
5. The Milo
6. The Upstairs

Outdoor (16.00 - 23.00)

1. Kapitalindo
2. Sungsang Lebam Telak
3. Hightime Rebellion
4. Bangku Taman
5. Zeke Khaseli
6. Jalan Surabaya

Sunday, 9 January 2011
Indoor (17.00 - 22.00)

1. L'Alphalpha
2. Sir Dandy
3. Kunokini
4. Frau
5. White Shoes & The Couples Company
6. Efek Rumah Kaca

Outdoor (16.00 - 23.00)

1. The Kucruts
2. VULT
3. That's Rockefeller
4. The djembuts
5. Kelelawar Malam
6. Racun Kota



Zeke Khaseli "Salacca Zalacca" di pembukaan pameran tunggal Anggun Priambodo "Toko Keperluan" di Galeri Ruru (ruang rupa), Mei 2010

foto oleh: Ary Senny

HIGHLIGHT RRREC FEST 2011

1. ANALOG GIRL (SGP)

"A steamy marriage of angst and art." - GIANT ROBOT

Duo elektro pop asal Singapura ini mendefinisikan genre musiknya sebagai laptop rock, dan menjadi salah satu pelopor musik elektronik di scene lokal negerinya. Disebut sebagai "Five Asian Act to Watch in 2008" oleh majalah TIME Asia, mereka telah melakukan tour ke banyak negara di Asia dan Eropa. Kali ini untuk pertama kalinya The Analog Girl tampil di Jakarta pada 8 Januari 2011 di Indoor Stage, RRREC Fest.

www.analog-girl.net

2. GHAUST

"Ghaust adalah sebuah 'angin segar' atau 'pencerahan' buat scene metal/heavy lokal. Salah satu debut LP lokal terbaik di tahun 2008! Tidak ada ragu mengenainya..." - WASTED ROCKERS

Band heavy-rock instrumental psychedelic yang terdiri dari dua personel: Uri Putra (guitars) dan M. Edward (drums), menyentak scene music lokal lewat debut self titled albumnya yang dirilis oleh Purbaharuan Records pada 2008. Mereka meramu bermacam genre seperti post rock, shoegaze, punk dan heavy rock kedalam komposisi musik instrumental yang megah dan mempesonakan.

www.soundofghaust.blogspot.com

3. ZEKE KHASALI

"Non-conventional and liberating, his songs are a fusion genre of rock,

minimalist and experimental music" - THE JAKARTA POST

Salah satu seniman multitalenta yang paling produktif saat ini, Zeke Khaseli, membuat project musik di internet dengan merilis lagu baru setiap minggu dan mendistribusikannya secara gratis lewat website-nya. Lagu-lagu ini kemudian dikemas dalam sebuah album eksperimental "Salacca, Zalacca" yang dirilis oleh label Blackmorse Records, Jangan Marah Records dan Demajors. Tidak pernah tanggung-tanggung, ia juga menyiapkan paket performance yang menggabungkan audio dan visual secara "festive". Zeke Khaseli "Salacca, Zalacca" adalah sebuah perpaduan jenial antara yang pop dan yang absurd.

www.zekekhaseli.com/

4. FRAU

"Kesederhanaan yang menyimpan kekuatan besar" - POP CIRCLE RADIO

Sebuah kejutan manis dari scene musik kota Jogjakarta yang datang dari seorang gadis bersahaja bernama Leilani Hermiasih. Lani sebelumnya dikenal banyak terlibat dalam berbagai group musik, diantaranya sebagai keyboardist dari band suf-rock, tersohor, Southern Beach Terror. Pada akhir 2009 lalu, ia merilis solo project-nya dengan nama Frau. Debut album Frau, berupa EP berjudul "Starlit Carousel" menjadi salah satu rilisan lokal terbaik yang muncul di tahun 2009. Album ini bisa diunduh secara gratis vis netlabel YesNoWave, atau bisa didapatkan secara fisik lewat Cakrawala Records. Saksikan bagaimana keanggunan performa

lewat alunan vokal dan permainan pianonya memukau kita di RRREC Fest 2011.

www.myspace.com/ffrau

5. THE WISPY HUMMER

"...a drunk voiced young girl that play guitar all by herself... her decent and heartfelt voice takes our heart even when we aren't drunk." - DEATHROCKSTAR.INFO

The Wispy Hummers adalah singer/songwriter belia, dari Jakarta, Joan Lumanauw. Kami bersorak ketika mendengar musik perempuan muda ini dan kami yakin ia akan membuat semua orang jatuh hati padanya.

www.myspace.com/thewispyhummers

6. RACUN KOTA

"Digital noise terror ugal-ugalan dustak dustak" - RACUN KOTA

Sekumpulan street artist yang membentuk band untuk tujuan bersenang-senang dengan musik digital. Mendeskripsikan diri mereka membawakan sound distorted bass, breaks drum, bacot dan sempak kemaren. Selalu mengantarkan kemeriahan, kebisingan dan hawa hura-hura dalam setiap performance-nya. Racun Kota adalah produk khas kota Jakarta. Lihat mereka di RRREC Fest saat menyanyikan single mereka X.A.N.A.X. yang selalu menjadi anthem dalam setiap konser mereka yang penuh keringat dan sorak-sorai bergembira!

www.myspace.com/dancetoracunkota



Omo, Vocalis The Kucruts pada saat pembukaan rurusop di ruangrupa 14 Februari 2010. The Kucruts akan tampil di RRREC Fest 2011 pada tanggal 9 Januari 2011

foto oleh: Aditya Fachrizal

SCHEDULE FILM/VIDEO SCREENING "CITY, PUBLIC SPACE & YOUTH CULTURE" PROGRAM

RURU.MOV

PROGRAM PEMUTARAN FILM DAN VIDEO
3 - 12 Januari 2011

Bioskop kineforum TIM (45 kursi)

Galeri Cipta II, Taman Ismail Marzuki Jl. Cikini Raya no 73, Jakarta Pusat

Galeri Nasional Indonesia (100 kursi)

Jl. Medan Merdeka Timur no 14, Jakarta Pusat

Kurator : Lisabona Rahman dan Anggun Priambodo

Film, video dan video musik punya posisi yang sangat khas bagi generasi muda. Ketiganya bisa dipuja sebagai inspirasi, bisa juga dicacimaki karena ngaco dan pada saat lain diambil-alih untuk menjadi corong pernyataan anak muda. Kepentingan dunia hiburan bertemu atau berbenturan dalam ketiga media ini kalau sudah berurusan dengan ekspresi anak muda.

Dalam program ini kami memilih karya-karya yang dalam berbagai cara melihat dan bicara mewakili dunia anak muda. Dari rangkaian ini kita melihat bukti, bahwa di setiap zaman tenaga kreatif muda bukan saja menciptakan saluran komunikasi antar anak muda, tapi juga menguak penindasan politik dan menghidupkan dunia bisnis hiburan yang tadinya sekarat. Kita bisa

melihat pergeseran bahasa visual yang sangat mencolok antara karya-karya buatan masa Orde Baru (1990-an) dengan karya pasca Orde Baru setelah 1990-an.

Biarpun begitu, dunia anak muda tetap merasa perlu menyuarakan dirinya sendiri. Bukan saja tentang persoalan masa muda, tapi juga pandangan politik dan ekspresi artistiknya sendiri lewat media-media yang sangat khas sesuai kemungkinan zamannya.

Pada saat bersamaan, kami juga mengadakan pameran *zine* dari lokal-lokal di Indonesia untuk merayakan bersama betapa beragamnya pernyataan sudah dibuat. Program film/video dan pameran ini juga dilengkapi diskusi tentang media anak muda, mulai dari zaman majalah *Aktuil* sampai sekarang.

HIGHLIGHT
RURU.MOV1. INDONESIA MUSIC VIDEO
COMPILATION

Program ini adalah sebuah usaha untuk melihat kilas balik perkembangan video musik di Indonesia dan sekaligus perkembangan karya musik.

Kompilasi ini dibagi menjadi 2 bagian: Periode 1 (1990 - 2000) dan Periode 2 (2001 - 2010). Diawali dari membuat list video musik -video musik berdasarkan urutan tahun dari apa yang kami pernah lihat, kemudian juga melakukan riset tentang band/penyanyi yang muncul selama periode tersebut dan memang kami anggap penting kemunculan dan karyanya bagi zamannya. Kami juga memilih sutradara yang kami anggap menjadi penanda penting bagi masa itu. Setelah list dibuat, kami coba sebisa mungkin untuk mengumpulkannya dan menyusunnya berdasarkan tahun kemunculannya.

Pada program ini Anda bisa menyaksikan sebuah kompilasi video musik Indonesia dari zaman ke zaman yang menurut kami penting untuk kita simak kembali.

Video Musik Indonesia
1990 - 2000 (65')

Galeri Nasional Indonesia :

3-01-2011 (19.30) | 6-01-2011 (14.15)

Kineforum :

4-01-2011 (17.00)

Menampilkan diantaranya video musik dari: Dewa 19, Slank, Roxx, Netral, Pas, Padhyangan Project, Iwa K, Pure Saturday, Paquita, Katon Bagaswara, Padi, Potret, dan Naif.

Video Musik Indonesia
2001 - 2010 (85'05")

Galeri Nasional Indonesia :

4-01-2011 (17.00) | 7-01-2011 (17.00)

Kineforum :

5-01-2011 (14.15)

DATE	VENUE	DETAILS	TIME
Monday, 3 Jan 2011	National Gallery of Indonesia (Audio Visual Room)	Video Workshop Compilation of OK. Video Militia 3rd Jakarta -International Video Festival 2007	14.15
		"Tales From Jakarta" Director: Jastis Arimba (IDN), Sakti Parantean (IDN), Steve Pillar Setiabudi (IDN), Ariani Djalal (IDN), B W. Purba Negara (IDN)	17.00
		Indonesian Music Video (1990-2000)	19.30
	Kineforum, Taman Ismail Marzuki (TIM)	"Tjidurian 19" Director: Abduh Aziz (IDN) & Lasja F. Susatyo (IDN)	14.15
		"Ode To A Scar" Director: Sattelite of Love (IDN)	
		"Eksplorasi" Director: Eddy Cahyono (IDN)	
"Di Mana Saya?" Director: Anggun Priambodo (IDN)			
Tuesday, 4 Jan 2011	National Gallery of Indonesia (Audio Visual Room)	Videoworks Compilation by Ariani Darmawan (IDN) The Anniversaries, City of Desire, It's Almost There, Still Life, Silenced, Sugiharti Halim	17.00
		"Djakarta 1966" Director: Arifin C. Noer (IDN)	19.30
		"Seringsai: Generasi Menolak Tua" Director: Bramantyo Hernomo (IDN)	14.15
	Kineforum, Taman Ismail Marzuki (TIM)	Indonesian Music Video (2001-2010)	17.00
		"Gengsi Dong" Director: Nawi Ismail (IDN)	19.30
		"Untuk Kaum Muda" Director: Erfan Agus (IDN)	14.15
"Peta Ngombe"; Director: Seto Hariwibowo (IDN)			
"Pulau Seribu", Director: Oliver Husain (DEU) & Michael Klöfkom (DEU)			
Wednesday, 5 Jan 2011		National Gallery of Indonesia (Audio Visual Room)	"Burn", Director: Ari Satria Darma (IDN)
	Indonesian Music Video (1990-2000)		
	"15.000.000 Parachutes" Director: Sebastian Diaz Morales (NLD/ARG)		
	Kineforum, Taman Ismail Marzuki (TIM)	"Everything's OK" Director: Tintin Wulia (IDN)	19.30
		"Lift" Director: Albertus Wisnumurti (IDN) & Stephanus Citra Pramadi (IDN)	
		"Post Urban" Director: Sulasmoro (IDN)	
Thursday, 6 Jan 2011	National Gallery of Indonesia (Audio Visual Room)	"Sama Sekali Tidak Membosankan" Director: Irwan Ahmett (IDN)	14.15
		"Massroom Project" by Forum Lenteng	
		"Gadis Metropolis" Director: Slamet Riyadi (IDN)	
	Kineforum, Taman Ismail Marzuki (TIM)	Videoworks Compilation by Ariani Darmawan (IDN) The Anniversaries, City of Desire, It's Almost There, Still Life, Silenced, Sugiharti Halim	19.30
		Indonesian Video Music (2001-2010)	14.15
		"The Songstress and The Seagull" Director: Paul Agusta (IDN)	17.00
"Lagu Anak" Director: I Gede Adi J P (IDN)		19.30	
"Kuldesak" Director: Rizal Mantovani (IDN), Mira Lesmana (IDN), Riri Riza (IDN), Nan. T. Achmas (IDN)			
Indonesian Video Music (1990-2000)			
Friday, 7 Jan 2011	National Gallery of Indonesia (Audio Visual Room)	"Untuk Kaum Muda" Director: Erfan Agus (IDN)	17.00
		"Peta Ngombe" Director: Seto Hariwibowo (IDN)	
		"Pulau Seribu" Director: Oliver Husain (DEU) & Michael Klöfkom (DEU)	
	Kineforum, Taman Ismail Marzuki (TIM)	"Burn" Director: Ari Satria Darma (IDN)	19.30
		"Tjidurian 19" Director: Abduh Aziz (IDN) & Lasja F. Susatyo (IDN)	
		"Ode To A Scar" Director: Sattelite of Love (IDN)	
Saturday, 8 Jan 2011	National Gallery of Indonesia (Audio Visual Room)	"Eksplorasi" Director: Eddy Cahyono (IDN)	14.15
		"Di Mana Saya?" Director: Anggun Priambodo (IDN)	
		"Si Doel Anak Modern" Director: Sjuman Djaya (IDN)	
	Kineforum, Taman Ismail Marzuki (TIM)	"Mengejar Ombak" Director: Dave Arnold (IDN)	17.00
		"A Spy in The House of Love" Director: Grainy Culinaire (IDN)	
		"Sabotase" Director: Hadrach Daeng Ratu (IDN)	
Sunday, 9 Jan 2011	National Gallery of Indonesia (Audio Visual Room)	"Kantata Takwa" Director: Eros Djarot (IDN) & Gotot Prakosa (IDN)	19.30
		"Gadis Metropolis" Director: Slamet Riyadi (IDN)	
		Indonesian Video Music (2001-2010)	
	Kineforum, Taman Ismail Marzuki (TIM)	"Mengejar Ombak" Director: Dave Arnold (IDN)	19.30
		"A Spy in The House of Love", Director: Grainy Culinaire (IDN)	
		"Sabotase" Director: Hadrach Daeng Ratu (IDN)	
Monday, 10 Jan 2011	National Gallery of Indonesia (Audio Visual Room)	"Tales From Jakarta" Director: Jastis Arimba (IDN), Sakti Parantean (IDN), Steve Pillar Setiabudi (IDN), Ariani Djalal (IDN), B W. Purba Negara (IDN)	14.15
		Videoworks Compilation by Ariani Darmawan (IDN) The Anniversaries, City of Desire, It's Almost There, Still Life, Silenced, Sugiharti Halim	
		"Gejolak Kawula Muda" Director: Maman Firmansyah (IDN)	
	Kineforum, Taman Ismail Marzuki (TIM)	"Kantata Takwa" Director: Eros Djarot (IDN) & Gotot Prakosa (IDN)	14.15
		"Seringsai: Generasi Menolak Tua" Director: Bramantyo Hernomo (IDN)	
		"The Songstress and The Seagull" Director: Paul Agusta (IDN)	
Tuesday, 11 Jan 2011	National Gallery of Indonesia (Audio Visual Room)	"Lagu Anak" Director: I Gede Adi J P (IDN)	19.30
		"Gadis Metropolis" Director: Slamet Riyadi (IDN)	
		"Tjidurian 19" Director: Abduh Aziz (IDN) & Lasja F. Susatyo (IDN)	
	Kineforum, Taman Ismail Marzuki (TIM)	"Ode To A Scar" Director: Sattelite of Love (IDN)	17.00
		"Eksplorasi" Director: Eddy Cahyono (IDN)	
		"Di Mana Saya?" Director: Anggun Priambodo (IDN)	
Wednesday, 12 Jan 2011	National Gallery of Indonesia (Audio Visual Room)	"Belkibolang" Director: Agung Sentausa (IDN), Ifa Isfanyah (IDN), Tumpal Tampubolon (IDN), Rico Marpaung (IDN), Anggun Priambodo (IDN), Azhar Lubis (IDN), Wisnu Surya Pratama (IDN), Edwin (IDN), Sidi Saleh (IDN)	19.30

Menampilkan diantaranya video musik dari: Club Eighties, Mocca, Lain, The S.I.G.I.T., Sore, The Upstairs, Zeke & The Popo, Santa Monica, The Wispy Hummers, Seringsai, dan Agnes Monica.

2. BELKIBOLANG (87')

2010 | Digital

(Sutradara : Agung Sentausa, Ifa Isfanyah, Tumpal Tampubolon, Rico Marpaung, Anggun Priambodo, Azhar Lubis, Wisnu Surya Pratama, Edwin, Sidi Saleh)

Kineforum : 8-01-2011 (19.30)

Galeri Nasional Indonesia :

9-01-2011 (17.00) | 12-01-2011 (14.15)

Salah satu film paling gres yang diputar pada program ruru.mov. Belkibolang (yang tentu saja merupakan kependekan dari Belok Kiri Boleh Langsung) adalah sebuah project film yang mengundang 9 sutradara muda Indonesia untuk masing-masing membuat 1 karya film pendek dengan tema kota Jakarta di malam hari. Ke 9 film pendek ini kemudian digabungkan ke dalam sebuah film panjang. Masing-masing membawa ketertarikan, pengalaman, perspektif, pendekatan dan gayanya masing untuk membuat sebuah kejutan menyenangkan bagi perfilman Indonesia di akhir 2010 ini,

Belkibolang yang baru saja dirilis pada November 2010 yang baru lalu menawarkan sebuah energi baru di tengah turunya mutu film-film nasional kita belakangan ini. Jangan lewatkan kesempatan untuk menyaksikan film ini, Sebuah karya film yang menyegarkan dari 9 sutradara muda yang cerdas dan menjanjikan!!!

3. 15.000.000 PARACHUTES (25')

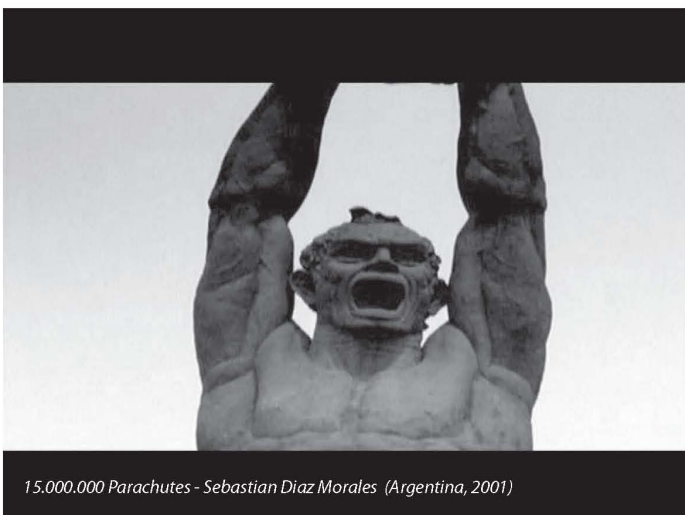
2001 | DVD

Dir: Sebastian Diaz Morales (Argentina) (Diskusi bersama Hafiz)

Kineforum : 4-01-2011 (19.30)

Video ini dikerjakan di ruangrupa pada 2001, saat Sebastian Diaz

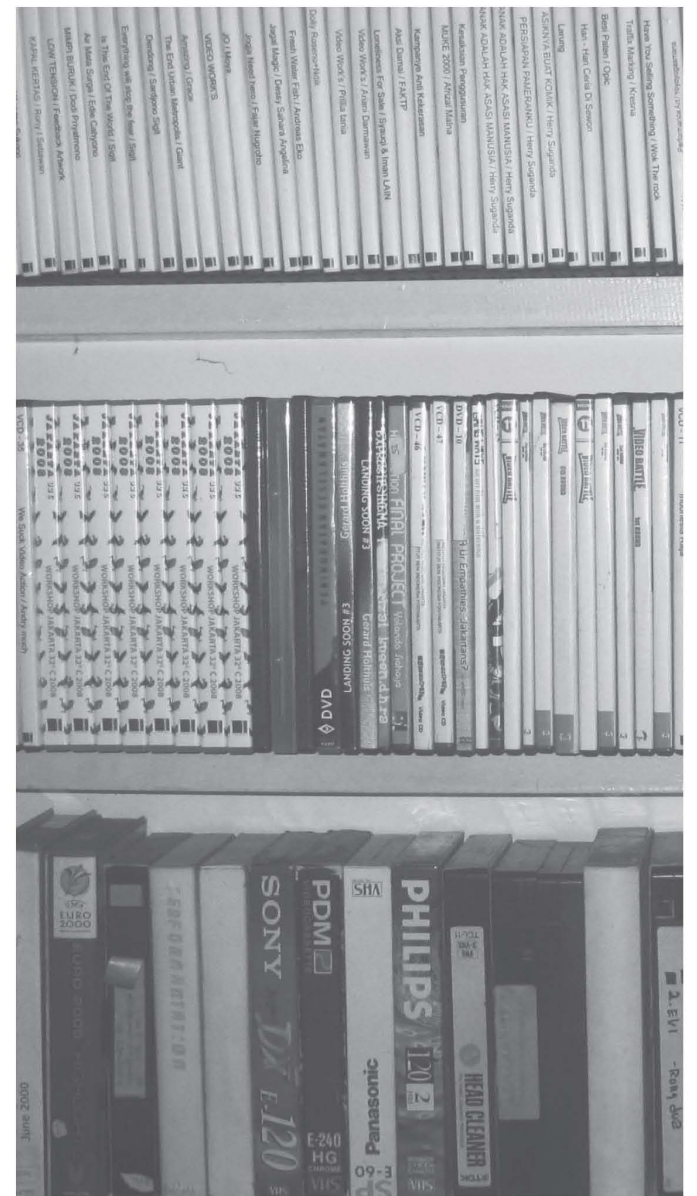
Morales berpartisipasi dalam project video art "Silent Forces". Project ini adalah proyek video pertama yang diproduksi oleh ruangrupa. Sejak pertama kalinya video ini dipresentasikan di Jakarta sembilan tahun yang silam, video ini kini telah berkeliling ke berbagai negara, baik diputar di festival-festival film maupun di beberapa pameran seni rupa. Video ini merupakan sebuah metaphor yang menceritakan kemuraman kota Jakarta. Saksikan bagaimana kota Jakarta diceritakan oleh Sebastian Diaz Morales lewat bahasa filmnya yang puitik dan indah. Karya video ini adalah salah satu karya terbaik dengan bahasa visual menakjubkan yang pernah diproduksi oleh ruangrupa.



15.000.000 Parachutes - Sebastian Diaz Morales (Argentina, 2001)

SCHEDULE FILM/VIDEO SCREENING "CITY, PUBLIC SPACE & YOUTH CULTURE" PROGRAM

DATE	VENUE	DETAILS	TIME	
Saturday, 8 Jan 2011	National Gallery of Indonesia (Audio Visual Room)	"Kantata Takwa" Director : Eros Djarot (IDN) & Gotot Prakosa (IDN)	14.15	
		"Seringai: Generasi Menolak Tua" Director: Bramantyo Hernomo (IDN)	17.00	
		"The Songstress and The Seagull" Director : Paul Agusta (IDN) "Lagu Anak" Director : I Gede Adi J P (IDN)	19.30	
	Kineforum, Taman Ismail Marzuki (TIM)	"Gadis Metropolis" Director : Slamet Riyadi (IDN)	14.15	
		"Tjidurian 19" Director: Abduh Aziz(IDN) & Lasja F. Susatyo (IDN) "Ode To A Scar" Director: Sattelite of Love (IDN) "Eksplorasi" Director: Eddy Cahyono (IDN) "Di Mana Saya?" Director: Anggun Priambodo (IDN)	17.00	
Sunday, 9 Jan 2011	National Gallery of Indonesia (Audio Visual Room)	"Belkibolang" Director: Agung Sentausa (IDN), Ifa Isfanyah (IDN), Tumpal Tampubolon (IDN), Rico Marpaung (IDN), Anggun Priambodo (IDN), Azhar Lubis (IDN), Wisnu Surya Pratama (IDN), Edwin (IDN), Sidi Saleh IDN	19.30	
		"Kuldesak" Director: Rizal Mantovani (IDN), Mira Lesmana (IDN), Riri Riza (IDN), Nan. T. Achnas (IDN)	14.15	
		"Belkibolang" Director: Agung Sentausa (IDN), Ifa Isfanyah (IDN), Tumpal Tampubolon (IDN), Rico Marpaung (IDN), Anggun Priambodo (IDN), Azhar Lubis (IDN), Wisnu Surya Pratama (IDN), Edwin (IDN), Sidi Saleh (IDN)	17.00	
	Kineforum, Taman Ismail Marzuki (TIM)	"Untuk Kaum Muda" Director: Erfan Agus (IDN) "Peta Ngombe" Director: Seto Hariwibowo (IDN) "Pulau Seribu" Director: Oliver Husain (DEU) & Michael Klofkoern (DEU) "Burn" Director: Ari Satria Darma (IDN)	19.30	
		"Djakarta 1966" Director: Arifin C. Noer (IDN)	14.15	
Monday, 10 Jan 2011	National Gallery of Indonesia (Audio Visual Room)	"15.000.000 Parachutes", Director: Sebastian Diaz Morales (NLD/ARG) "Everything's OK" Director: Tintin Wulia (IDN) "Lift" Director: Albertus Wisnumurti (IDN) & Stephanus Citra Pramadi (IDN) "Post Urban" Director: Sulasmoro (IDN) "Sama Sekali Tidak Membosankan" Director: Irwan Ahmett (IDN) "Tolonovela" Director: Maulana Adel Pasha (IDN) "Bermain Bersama" Director: Hendry Ong (IDN) "Massroom Project" by Forum Lenteng	17.00	
		Video Workshop Compilation of OK. Video Militia 3rd Jakarta International Video Festival 2007	14.15	
		"Kantata Takwa" Director: Eros Djarot (IDN) & Gotot Prakosa (IDN) "Si Doel Anak Modern" Director: Sjuman Djaya (IDN)	19.30	
	Kineforum, Taman Ismail Marzuki (TIM)	"Kuldesak" Director: Rizal Mantovani (IDN), Mira Lesmana (IDN), Riri Riza (IDN), Nan. T. Achnas (IDN) "Untuk Kaum Muda" Director: Erfan Agus (IDN) Continued with a discussion after the film screening "Gengsi Dong" Director: Nawi Ismail (IDN)	14.15 17.00 19.30	
		National Gallery of Indonesia (Audio Visual Room)	"Tales From Jakarta" Director: Jastis Arimba (IDN), Sakti Parantean (IDN), Steve Pillar Setiabudi (IDN), Ariani Djalal (IDN), B W. Purba Negara (IDN) "Gejolak Kawula Muda" Director: Maman Firmansyah (IDN) Director: Maman Firmansyah (IDN) "Massroom Project" by Forum Lenteng	14.15 17.00 19.30
Kineforum, Taman Ismail Marzuki (TIM)	"Mengejar Ombak" Director: Dave Arnold (IDN) "A Spy in The House of Love" Director: Grainy Culinaire (IDN) "Sabotase" Director: Hadrah Daeng Ratu (IDN) "The Songstress and The Seagull" Director: Paul Agusta (IDN) "Lagu Anak" Director: I Gede Adi J P (IDN) "Si Doel Anak Modern" Director: Sjuman Djaya (IDN)		14.15 17.00 19.30	
	Wednesday, 12 Jan 2011		National Gallery of Indonesia (Audio Visual Room)	"Belkibolang" Director: Agung Sentausa (IDN), Ifa Isfanyah (IDN), Tumpal Tampubolon (IDN), Rico Marpaung (IDN), Anggun Priambodo (IDN), Azhar Lubis (IDN), Wisnu Surya Pratama (IDN), Edwin (IDN), Sidi Saleh (IDN) "Gengsi Dong" Director: Nawi Ismail (IDN)
		"15.000.000 Parachutes", Director : Sebastian Diaz Morales (NLD/ARG) "Everything's OK" Director: Tintin Wulia (IDN) "Lift" Director: Albertus Wisnumurti (IDN) & Stephanus Citra Pramadi (IDN) "Post Urban" Director: Sulasmoro (IDN) "Sama Sekali Tidak Membosankan" Director: Irwan Ahmett (IDN) "Tolonovela" Director: Maulana Adel Pasha (IDN) "Bermain Bersama" Director: Hendry Ong (IDN)		19.30
Kineforum, Taman Ismail Marzuki (TIM)		Video Workshop Compilation of OK. Video Militia 3rd Jakarta -International Video Festival 2007 "Seringai: Generasi Menolak Tua" Director: Bramantyo Hernomo (IDN) "Gejolak Kawula Muda" Director: Maman Firmansyah (IDN)	14.15 17.00 19.30	



KURATOR RRREC FEST

Henry Foundation a.k.a Batman menamatkan pendidikan di Institut Kesenian Jakarta dalam bidang Seni Grafis pada 2000. Ia banyak terlibat dalam sejumlah proyek artistic sejak tahun 1998. Pada 2002 ia membentuk kelompok Judugar yang secara kreatif memproduksi video musik bagi musisi-musisi independen dalam negeri. Di tahun 2003 ia membentuk sebuah kelompok musik elektro-pop bernama Goodnight Electric.

Nasta Sutardjo lahir dan besar di Jakarta. Ia menamatkan pendidikan di Wimbledon School of Art, Inggris. Nasta dikenal aktif di bidang kreatif seperti penyiaran, fashion, dan event organizer. Nasta kerap mengorganisasikan acara sejak 1997, mulai dari mengelola bar alternatif bernama Parc, Monday Mayhem and Thursday Riot. Ia pernah bergabung dengan Aksara Records. Sejak 2002 ia adalah salah satu individu yang setia memeriahkan ruangrupa.

KURATOR RURU.MOV

Lisabona Rahman, tinggal dan bekerja di Jakarta, Indonesia. Saat ini ia menjadi manajer program Kineforum, sebuah bioskop terprogram Dewan Kesenian Jakarta dan koeditor www.filmindonesia.or.id. Karena kedua tugas tadi ia tertarik mendalami pengetahuan arsip audiovisual.

Anggun Priambodo tinggal dan bekerja di Jakarta, Indonesia. Ia menempuh pendidikan di jurusan Desain Interior, Institut Kesenian Jakarta pada 1996-2001. Di samping aktif menjadi sutradara film, Anggun juga kerap memproduksi sejumlah film pendek, video art, iklan, video klip.

15.000.000 Parachutes akan diputar sebanyak tiga kali dalam program rurumov. Pada pemutaran pertama tanggal 4 Januari 2011 jam 19.30, akan dihadiri oleh Hafiz, project officer video ini yang akan menceritakan pengalamannya dalam menggarap video ini.

Pemutaran film tanpa diskusi akan berlangsung di **Kineforum 9-01-2011 (17.00)** dan di **Galeri Nasional Indonesia 12-01-2011 (19.30)**.

4. PEMUTARAN FILM DOKUMENTER "UNTUK KAUM MUDA" DIKUTI PROGRAM DISKUSI "TALKING ABOUT MY GENERATION" (43')

Untuk Kaum Muda
43' | 2003 | DVD | Dir: Erfan Agus
Kineforum:
10-01-2011 (17.00) – dengan diskusi (17.30 – 19.00)

"Untuk Anak Muda" adalah salah satu film dokumenter atau bisa

disebut juga sebagai sebuah *rockumentary* terbaik yang pernah dibuat di Indonesia. Film ini menceritakan tentang kisah dibalik kesuksesan majalah anak muda "Aktuil", yang berjaya di tahun 70-an dan menjadi bacaan wajib anak muda pada masa itu.

Film ini berhasil menemui tokoh-tokoh yang ada di belakang majalah "Aktuil", juga orang-orang yang secara langsung ataupun tidak mendapat pengaruh dan tumbuh bersama "Aktuil". Puncak kesuksesan "Aktuil" terjadi di tahun 1975, saat mereka mampu membawa sang legenda rock Deep Purple untuk konser di Stadion Utama Senayan. Dan semua ini diperlihatkan di dalam film ini.

Pada tanggal 10 Januari 2011, setelah pemutaran film "Untuk Anak Muda" di Kineforum akan diikuti dengan program diskusi "Talking 'Bout My Generation" yang membicarakan tentang representasi anak muda dan kulturanya dalam media massa dan

film komersial. Sebagai pembicara adalah Remy Sylado (penulis di majalah Aktuil) dan Ika Vantiani (pembuat zine, Peniti Pink zine distributor), dengan moderator Soleh Solihun (jurnal Rolling Stone Indonesia).

5. FILM PREMIERE: THE SONGSTRESS AND THE SEAGULL (50')

2010 | DVD | Dir: Paul Agusta

Film tentang kolaborasi Tika dengan salah satu penyanyi idola: Vina Panduwinata. Di tengah langkanya dokumentasi mengenai musik di Indonesia, film ini hadir untuk merekam momen-momen unik suatu peristiwa yang mungkin takkan pernah terjadi lagi. Tika bersama band-nya The Dissidents tidak saja harus mampu mengimbangi Sang Burung Camar, tapi juga mesti berani membuat aransemen atas lagu-lagu pamungkas sesuai karakter musik Tika & The Dissidents.

6. PEMUTARAN FILM INDONESIA KLASIK TENTANG ANAK MUDA KOLEKSI SINEMATEK INDONESIA

Bekerja sama dengan kineforum, kami memilih beberapa film klasik Indonesia yang mengangkat tema anak muda dari zaman ke zaman. Melalui film-film ini kita bisa menyaksikan bagaimana terjadinya perubahan pada generasi muda dan apa yang terjadi di masa lalu. Film-film yang kami pilih ini mampu memperlihatkan pergeseran trend dan gaya hidup anak muda perkotaan sejak 1960-an sampai menjelang milenium kedua.

SI DOEL ANAK MODERN
107' | 1977 | DVD | Dir : Sjuman Djaya | Pemain : Benyamin S (Doel), Christine Hakim (Nonon/Kristin), Farouk Afero (Sapii), Wahab Abdi (Sinyo), Achmad Albar (Achmad).

WARKOP DKI (GENGSI DONG)
121' | 1980 | DVD | Dir : Nawi Ismail

| Pemain : Dono (Slamet), Indro (Paijo) Kasino (Sanwani), Camelia Malik (Rika), Zainal Abidin, M Pandji Anom.

GADIS METROPOLIS
82' | 1992 | DVD | Dir : Slamet Riyadi | Sally Marcelina (Lisa), Inneke Koesherawati (Fanny), Febby R Lawrence (Sandra), Alex Kembar (Maxi), Baby Zelvina (Mirna).

DIJAKARTA 1966
135' | 1982 | 35 mm | Dir : Arifin C. Noer | Pemain : Umar Kayam (Presiden Soekarno), Amoroso Katamsi (Letjen Soeharto), Ikranagara, Cok Simbara, Ratna Riantiaro.

GEJOLAK KAWULA MUDA
107' | 1985 | DVD | Dir : Maman Firmansyah | Pemain : Chicha Koeswoyo (Chicha) Rico Tampatty (Rico), Ade Irawan, Zainal Abidin, Beben Firmansyah.

KULDESAK
110' | 1997 | 35mm / DVD | MILES |

Dir : Mira Lesmana. Riri Riza. Rizal Mantovani. Nan. T. Achnas | Pemain: Oppie Andaresta (Dina), Ryan Hidayat (Andre), Wong Aksan (Aksan), Bianca Adinegoro (Lina).



"Gejolak Kawula Muda" (1985)

RURU 06 SHOP

1 tees +
1 totebag +
1 pin +
1 sticker =
159 ribu

Black & White S.M.L.XL

White & Blue S.M.L
139 ribu

White S.M.L
80 ribu

5 ribu

Kompilasi 10 tahun seni video Indonesia

Apa yang dapat kita temukan dalam seni video di Indonesia? Siapa pelaku pelakunya?

Dalam usaha melihat fenomena perkembangan seni video di Indonesia, ruangrupa merangkul karya-karya seni video yang dihasilkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Kompilasi ini berisi 30 karya seni video dari berbagai seniman yang dianggap telah memberikan kontribusi besar dalam perkembangan seni video di Indonesia dalam bentuk temuan-temuan bahasa artistik, gagasan dalam video dan kedisiplinan dalam menggunakan medium video. Video-video yang ada dalam kompilasi ini mempunyai kecenderungan pendekatan yang beragam, mulai dari animasi, dokumenter, instalasi, game, performance dan sebagainya. Video ini akan dijual dengan harga yang terjangkau dan dapat ditemukan di ruangrupa.

Perupa pilihan / Selected Artist :
Tintin Wulia, Muhammad Akbar, Yusuf Ismail, Aditya Satria, Mahesa Almeida, Reza Afisina, Ade Darmawan, Henry Foundation, Anggun Priambodo, Forum Lenteng, Maulana Muhammad Pasha, Mahardika Yudha, Bagasworo Aryaningtyas, Oty Widasari, Hafiz, Krisna Murti, Eko Nugroho, Wimo Ambala Bayang, Ari Satria Darma, Andry Mochamad, Martin Kristianto, Wok The Rock, Ariani Darmawan, Prilla Tania.



RURU shop adalah sebuah toko yang memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk-produk hasil karya para seniman masa kini (artwork, artist' merchandise, barang-barang eksentrik, buku, CD pilihan, DVD pilihan, dll).

Jl. Tebet Timur Dalam Raya 6, Jakarta Selatan
f: rurushop
e: ruru.shop@yahoo.com

ruangrupa adalah sebuah artists' initiative yang didirikan pada tahun 2000 oleh sekelompok seniman di Jakarta. Organisasi nirlaba yang bergiat mendorong kemajuan gagasan seni rupa dalam konteks urban dan lingkup luas kebudayaan melalui pameran, festival, laboratorium seni rupa, workshop, penelitian dan penerbitan jurnal.

ruangrupa, Jl.Tebet Timur Dalam Raya No.6, Jakarta Selatan 12820
T: +62 21 8304220 | info@ruangrupa.org
www.ruangrupa.org

Tim Redaksi Koran FRINGE Program: Indra Ameng, Lisabona Rahman, Samuel Bagas.
Desain & Tata Letak : Ludzfi Sabdakir & Anak Bawang Graphic Design

